

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PT. BUKIT ASAM TBK
2013 - 2022**

Fitriyah¹, Lina Nofiana²

Program Studi Manajemen¹, Universitas Pamulang²
Email: flowerstarspiut@gmail.com¹, dosen02608@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Objective. *The purpose of this research is to determine the effect of company size and capital structure on profitability at PT. Arwana Citramulia, Tbk. period 2013-2022.*

Method. *The research method used is descriptive quantitative, with secondary data in the form of consolidated financial reports and profit and loss statements of PT. Bukit Asam, Tbk for the period 2013 – 2022.*

Results. *Total Asset Turnover (X1) tcount is greater than ttable ($4.008 > 2.365$), and a significant value of $0.005 < 0.05$, has a significant partial influence on Return On Assets (Y), with a positive relationship between TATO and ROA. The F test results show that the significance exceeds the value, namely $0.014 > 0.05$. If we compare the results of the calculated values, it is known that Fcount is $8.369 > 4.46$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected. As a result, it can be concluded that together, TATO and DER have a significant influence on ROA at PT Bukit Asam, Tbk for the 2013-2022 period.*

Implications. *To determine the condition of a company's financial performance, a financial analysis is required. The main purpose of financial analysis is to evaluate the health and development of the company and identify opportunities and challenges that may exist.*

Keywords : *Competence; Job satisfaction; Employee performance*

ABSTRAK

Tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk. periode 2013-2022.

Metode. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi PT. Bukit Asam, Tbk periode 2013 – 2022.

Hasil. Total Asset Turnover (X1) thitung lebih besar dari ttabel ($4,008 > 2,365$), dan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap Return On Asset (Y), dengan hubungan positif antara TATO dan ROA. Hasil uji F menunjukkan signifikansi melebihi nilai yaitu $0.014 > 0.05$. jika dibandingkan atas hasilnya perhitungan nilai diketahui Fhitung $8.369 > 4.46$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, TATO dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2013-2022.

Implikasi. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan

sebuah analisis keuangan, tujuan utama dari analisis keuangan adalah untuk mengevaluasi kesehatan dan perkembangan perusahaan serta mengidentifikasi kesempatan dan tantangan yang mungkin ada

Kata kunci : *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

1. Pendahuluan

Fenomena Variabel Total Asset Turnover pada PT Bukit Asam, Tbk menurun 0,72% pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan besarnya dampak pandemi COVID-19 terhadap laba. Diukur dengan penjualan dan pendapatan PT. Bukit Asam, Tbk mencatatkan kenaikan sebesar 0,94% pada tahun 2022. Ketika pendapatan laba suatu perusahaan tinggi maka akan mempengaruhi rasio perputaran total asset perusahaan, pendapatan bersih mempengaruhi perputaran asset. Fenomena Debt to Equity Ratio yang bervariasi menurut emiten, konsumen, dan produsen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Proses pembuatan dan pembelian batubara meningkat sebesar 14% pada tahun 2015, dan penjualan batubara meningkat 6. Laba bersih PTBA pun meningkat 9,41% menjadi Rp2.3591,1 miliar.

Fenomena variabel Return On Asset. Pada tahun 2020, emiten konsumen PT Bukit Asam, Tbk melaporkan total laba bersih sebesar Rp2.407.927. dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3.040.394. hal ini karena harga batu bara berfluktuasi dan sempat mengalami harga yang sangat rendah pada beberapa periode. Maka ini mempengaruhi penjualan dan keuntungan perusahaan.

Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai leverage atau solvency ratio, adalah menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi semua persyaratan yang bersifat jangka pendek atau jangka panjang. Salah satu ukuran keuangan yang disebut Debt to Equity Ratio (DER) ialah parameter jumlah hutang seseorang terhadap ekuitasnya sendiri. Perusahaan layak menggunakan ekuitas dan hutang secara proporsional untuk beroperasi. Profitabilitas aset (ROA) perusahaan dihitung dengan mengalikan jumlah aset yang dimilikinya dengan totalnya, yang menyiratkan seberapa baik perusahaan sanggup menghasilkan keuntungan sejak investasi asetnya. Return on Assets (ROA) ditunjukkan dalam bentuk persentase, dan kian tinggi ROA, tambah baik perusahaan membuat keuntungan dari aset yang dimilikinya. Ini juga berhasil menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan aset dan mengelola risiko.

Tabel 1 1
Data Laporan Total Asset Turnover

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	TAT O
2013	Rp9.751.189.000.000	Rp11.212.295.000.000	87%
2014	Rp11.917.404.000.000	Rp13.990.861.000.000	85%
2015	Rp12.772.824.000.000	Rp15.275.759.000.000	84%
2016	Rp12.933.783.000.000	Rp16.817.286.000.000	77%
2017	Rp18.120.850.000.000	Rp19.899.475.000.000	91%
2018	Rp19.860.950.000.000	Rp22.172.695.000.000	90%
2019	Rp21.787.564.000.000	Rp26.098.052.000.000	83%
2020	Rp17.325.192.000.000	Rp24.056.755.000.000	72%
2021	Rp29.261.468.000.000	Rp36.123.703.000.000	81%
2022	Rp42.648.590.000.000	Rp45.359.207.000.000	94%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022

Table 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2013 sampai 2022 mengalami fluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2020, perolehan TATO mendapati penurunan yang sangat rendah sebanyak 0,72%. Pandemi COVID-19 telah mengganggu ekonomi global secara signifikan, memaksa pembatasan

perjalanan, penutupan bisnis, dan penurunan harga batu bara. Hal ini telah mengurangi permintaan dan harga batu bara, yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan tambang batu bara di seluruh dunia. Perolehan TATO PT Bukit Asam, Tbk yang meningkat sebesar 0,94% pada tahun 2022 menunjukkan bahwa permintaan dan harga pasar akan meningkat jika permintaan atau harga komoditas yang dihasilkannya, seperti batu bara, menguntungkan dan perusahaan dapat menghasilkan laba.

Tabel 1 2
Data Laporan Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang/liabilitas	Total Aktiva/equitas	DER
2013	Rp3.830.636.000.000	Rp7.381.659.000.000	52%
2014	Rp5.606.840.000.000	Rp8.384.041.000.000	67%
2015	Rp6.264.163.000.000	Rp9.011.596.000.000	70%
2016	Rp6.665.495.000.000	Rp10.151.791.000.000	66%
2017	Rp6.826.892.000.000	Rp13.072.583.000.000	52%
2018	Rp6.999.636.000.000	Rp15.173.059.000.000	46%
2019	Rp7.676.226.000.000	Rp18.422.826.000.000	42%
2020	Rp7.117.559.000.000	Rp16.939.196.000.000	42%
2021	Rp11.869.979.000.000	Rp24.253.724.000.000	49%
2022	Rp16.443.161.000.000	Rp28.916.046.000.000	57%

Sumber : Laporan keuangan PT Bukit Asam, Tbk periode 2013-2022

Perusahaan mengalami fluktuasi tahunan dari 2013 hingga 2022, seperti yang terlihat dalam tabel 1.2 tersebut. Perusahaan mengalami kenaikan sebanyak 0,70% pada tahun 2015, yang disebabkan oleh penjualan yang lebih besar di dalam dan luar negeri. Namun, karena pembatasan aktivitas ekonomi selamapandemi, permintaan energi turun sebesar 0,42% pada tahun 2019 dan 2020. Batu bara tidak lagi dibutuhkan karena banyak digunakan dalam industri dan pembangkit listrik.

Tabel 1 3
Data Laporan Return On Asset

Tahun	Laba Bersih	Total Assets	ROA
2013	Rp1.809.797.000.000	Rp11.212.295.000.000	16%
2014	Rp1.903.710.000.000	Rp13.990.861.000.000	14%
2015	Rp2.092.975.000.000	Rp15.275.759.000.000	14%
2016	Rp1.925.537.000.000	Rp16.817.286.000.000	11%
2017	Rp4.202.087.000.000	Rp19.899.475.000.000	21%
2018	Rp4.883.697.000.000	Rp22.172.695.000.000	22%
2019	Rp4.040.394.000.000	Rp26.098.052.000.000	15%
2020	Rp2.407.927.000.000	Rp24.056.755.000.000	10%
2021	Rp8.036.888.000.000	Rp36.123.703.000.000	22%
2022	Rp12.779.427.000.000	Rp45.359.207.000.000	28%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022

Tabel 1.3, yang ditunjukkan diatas, bahwa pada tahun 2020 terjadi fluktuasi sebesar 0,10% dari 203-2022. Keadaan disebabkan oleh pandemi covid-19 menyebabkan banyak negara memberlakukan lockdown dan pembatasan operasional atau gangguan dalam rantai pasokan produksi akibat pandemi yangberdampak negatif pada kinerja perusahaan yang mengakibatkan penurunan permintaan energi dan bahan bakar termasuk batu bara yang merupakan produk utama. Sebagai akibatnya, harga batu bara di pasar global mengalami penurunan yang mempengaruhi pendapatan perusahaan dengan beberapa periode harga yang sangat rendah. Hal ini berdampak langsung pada pendapatan dan profitabilitas PT Bukit Asam,Tbk. Dan karena ekspansi pasar PT Bukit Asam, Tbk, yang mungkin melakukan ekspansi ke pasar baru atau meningkatkan penetrasi ke pasar yang sudah

ada, penjualan meningkat sebesar 0,28% pada tahun 2022. Jika kita melihat tabel ini, bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* PT Bukit Asam, Tbk mengalami perubahan naik turunnya dari tahun 2013-2016, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 91% lalu ditahun 2018 - 2020 mengalami penurunan yang signifikan dan kemudian mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 81% pada tahun 2021. Selain itu, pada tahun 2022 sebesar 91%. Untuk data *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami kenaikan dari tahun 2013-2015, penurunan sebesar 66% pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 hingga 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 42% hingga kenaikan sebesar 49% pada 2019 dan kenaikan sebesar 57% pada 2022.

Antara tahun 2013 dan 2016, Return On Asset (ROA) PT Bukit Asam, Tbk turun terus dari 16% menjadi 11% pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat bagus sebesar 21% dan diikuti di tahun 2018 sebesar 22% pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan kembali, tetapi naik dengan 22% pada 2021. Diikuti ditahun 2022 sebesar 28%. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ingin menyelidiki kinerja keuangan PT Bukit Asam, Tbk, yang bergerak melalui proses penambangan batu bara. Namun, hanya untuk variabel *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk periode 2013- 2022, nilai ketiga rasio tersebut ditunjukkan pada table di atas.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Total Asset Turnover

Menurut kasmir (2018:185). Rasio yang digunakan mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

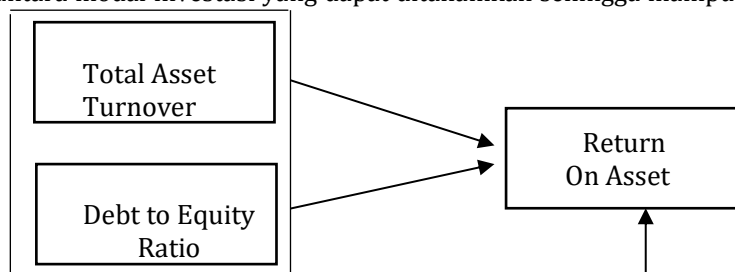
Menurut hanafi (2009:78). Menyebutkan bahwa rasio total asset turnover mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio

Menurut Herry (2021:76). Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Menurut Hantono (2018:12). Menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio ini merupakan rasio yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana modal dapat menjamin seluruh hutang.

Return On Asset

Menurut Ompusunggu dan Wage (2021:40). Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio. Menurut Fahmi (2014). ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba



yang sesuai dengan harapan investasi.

Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. langkah penting dalam proses penelitian yang melibatkan formulasi dugaan sementara atau proposisi tentang hubungan antara variabel-variabel yang akan diuji.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₁: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hubungan antara variable dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. $H_01 = 0$; Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk.
- b. $H_a1 \neq 0$; Diduga terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₂: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hubungan antara variable dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. $H_02 = 0$; Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk.
- b. $H_a2 \neq 0$; Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₃: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. $H_03 = 0$; Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio* pada PT Bukit Asam Tbk.
- b. $H_a3 \neq 0$; Diduga terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio* pada PT Bukit Asam Tbk.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tempat penelitian pada Bukit Asam, Tbk yang berlokasi di Jalan Parigi No.1 Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, 31716. Website : <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-tahunan> dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai dari Januari – juli 2024. Populasi pada riset ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk. Cara pengambilan data pada riset ini yaitu Purposive sampling Laporan neraca dan laba rugi PT Bukit Asam Tbk Dalam hal ini penulis menggunduh dari situs <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-tahunan>. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program statistic SPSS 26.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Uji Regresi Linear Berganda TATO, DER terhadap ROA

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.272	15.688		-2.248	.059
	Total Asset Turnover	.712	.178	.827	4.008	.005
	Debt To Equity Ratio	-.138	.114	-.250	-1.214	.264

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS26

Tabel diatas, menunjukkan bahwasannya dengan menggunakan versi SPSS 26 unstandardized coefficients dengan nilai B konstanta sebanyak -35.272, *Total Asset Turnover* sejumlah -0,712 dan *Debt To Equity Ratio* sejumlah -0,138. Dengan data ini persamaan linier berganda berikut dapat dibentuk :

$$Y = 35.272 + 0,712 X_1 + -138 X_2$$

Ini adalah interpretasi dari hasil regresi linier berganda yang disebutkan sebelumnya :

- Koefisien Konstanta sebesar -35.272
 Jika *Total Asset Turnover*(X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) bernilai 0, maka *Return On Asset* (Y) nilainya yaitu -35.272
- Variabel *Total Asset Turnover* sebesar - 0,712
 Karena itu, variabel independen memiliki nilai tetap dan *Total Asset Turnover* mendapati kenaikan 1 kali lalu *Return On Asset* menghadapi penurunan sejumlah - 0,712. Koefisien memiliki nilai negatif, yang berarti tidak ada hubungan yang terjadi antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Asset*, semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka lebih turun nilai *Return On Asset*.
- Variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar - 0,138
 Dalam hal variabel independen memiliki nilai tetap dan rasio utang terhadap ekuitas peningkatan 1%, maka return on asset turun -0,138.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.272	15.688		-2.248	.059
	Total Asset Turnover	.712	.178	.827	4.008	.005
	Debt to Equity Ratio	-.138	.114	-.250	-1.214	.264

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS26

Test hipotesis memiliki nilai signifikan 0,05, meskipun tingkatan bebasnya $n - k - 1 = 10 -$

2 - 1

= 7 maka t tabel sebesar 2,365. Jika dilihat dari tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa :

- d. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka didapat nilai thitung > ttabel (4,008 > 2,365), selain itu, ini diperkuat dengan demikian adanya nilai p value > Sig 0,05 atau (0,005 > 0,005). Maka Ho ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara "Total Asset Turnover" terhadap "Return On Asset"
- e. Berdasarkan hasil tes yang ditunjukkan dalam tabel yang diolah, maka diperoleh nilai t hitung < ttabel (1-1.2141 < 2,365), juga diperkuat dengan nilai p value > Sig 0,05 atau (0,264 > 0,05). jadi, dengan cara ini Ho diterima dan H1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh yang signifikan antara "Debt To Equity Ratio" terhadap "Return On Asset"

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.377	2	103.688	8.369	.014 ^b
	Residual	86.723	7	12.389		
	Total	294.100	9			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover						

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel tersebut 4. 15 disimpulkan bahwa nilai signifikasi data sejumlah 0.014. signifikasi melebihi nilai yaitu 0.014 > 0.05. jika dibandingkan atas hasilnya perhitungan nilai diketahui Fhitung 8.369 > 4.46 yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak, sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara "Total Asset Turnover" (TATO), "Debt To Equity Ratio" (DER) terhadap "Return On Asset" (ROA).

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.621	3.51980
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover				

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.16. diatas, besarnya nilai berpengaruh variabel bebas diperlihatkan oleh nilai-nilai R Square = 0,705 , maka (KD = $r^2 \times 100\% = 0,705 \times 100\% = 70,50\%$) sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwasannya Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh sejumlah 70,50% terhadap Return On Asset. Sementara itu 29,50% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Total Asset Turnover (X1) Terhadap Return On Asset (Y)

Hipotesis variabel Total Asset Turnover memiliki, seperti yang ditunjukkan oleh pengujian uji parsial. thitung lebih besar dari ttabel (4,008 > 2,365) dengan nilai signifikan sejumlah 0,005 > 0,005, maka Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh secara parsial antara "Total Asset Turnover" (X1) terhadap "Return On Asset" (Y) pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2013 - 2022. Hasil

penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara *TATO* dengan *ROA*. Peningkatan *TATO* juga memberikan dampak tambahan terhadap *ROA*.

Skor *TATO* yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mengelola asetnya secara efektif untuk mendukung operasi komersial. Hal ini seimbang dengan hasil dari penelitian sebelumnya oleh Adelina Anggraini Darminto, Siri Rokhmi Fuadati (2020) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) Terhadap Return On Asset(Y)

Hasil tes parsial menunjukkan bahwa hipotesis variabel "*Debt to Equity Ratio*" memiliki thitung lebih kecil dari ttabel ($1.214 < 2,365$) dengan nilai signifikan $0,264 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara "*Debt to Equity Ratio*" terhadap "*Return On Asset*" pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2013 – 2022. Yakni sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardika, P.A, Marbun, D.P (2016) bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

Pengaruh Total Asset Turnover (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y)

Hasil dari pengujian simultan bahwa hipotesis "*Total Asset Turnover*" dan "*Debt to Equity Ratio*" terhadap "*Return On Asset*" menunjukkan Fhitung lebih besar dari Ftabel ($8,369 > 4,46$) dengan signifikan $0,014 > 0,05$ artinya lebih besar dari nilai signifikasi tersebut dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahwa "*Total Asset Turnover*" dan "*Debt to Equity*" secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap "*Return On Asset*" pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2013 – 2022.

Penelitian ini mendukung temuan, sebelumnya yang dilakukan oleh Nilam Permata Sari Br Tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth, Mila Yulia Herosian (2021) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset secara simultan menunjukkan signifikan.

5. Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang dapat mempengaruhi hasil diantaranya :

- a. Sampel penelitian hanya mencakup satu Perusahaan yaitu PT. Bukit Asam, Tbk
- b. Penelitian ini, hanya menguji dan menganalisis dua variabel independen sedangkan masih banyak Gambar 1. Kerangka Berpikir factor lain yang mempengaruhi variabel dependen yang digunakan
- c. Jangka waktu penelitian terbatas hanya 10 tahun yaitu periode 2013-2022

6. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil uji t, dan hipotesis yang menyatakan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($4,008 > 2,365$) dengan nilai signifikan sejumlah $0,005 > 0,005$, terdapat pengaruh secara parsial antara Total Asset Turnover (X1) terhadap Return On Asset (Y) pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2013 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *TATO* dengan *ROA*, peningkatan *TATO* juga memberikan dampak tambahan terhadap *ROA*.
- b. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa thitung lebih kecil dari ttabel ($1.214 < 2,365$) dengan nilai signifikan $0,264 > 0,05$, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Debt to Equity Rasio terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2013 – 2022.
- c. Berdasarkan uji F diketahui bahwa hipotesis menunjukkan Fhitung lebih besar dari Ftabel ($8,369 > 4,46$) dengan signifikan $0,014 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover dan Debt to equity Ratio secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset PT Bukit Asam, Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan uji koefisien determinasi R Square = 0,705 ,

maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0,705 \times 100\% = 70,50\%$) sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwasannya Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh sejumlah 70,50% terhadap Return On Asset. Sementara itu 29,50% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Daftar Pustaka

Jurnal :

- Adelina Anggraini Darminto. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 9, No. 4, 1-12.*
- Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdaus Nuzula. (2014). Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 11, No. 1, 1-10.*
- Dr. Dety Mulyanti, M.Pd. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 8, No. 2, 62-71.*
- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardi, Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Vol. 1 No. 3, 87-98.*
- Eria Pratikaning Tyas. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1, No. 1, 77-84.*
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta. *Research Journal of Finance and Accounting, 7(6), 122-1697.*
- Fira Ocdalina Fiani, Ine Mayasari, Endang Hatma Juniwati. (2022). Pengaruh Currnt Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Indonesian Journal of Economics And Management Vol. 2 No. 2, 266-276*
- Janis Saputri. (2018). Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pasa Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- Maya Angela, Rita Widayanti, Fredella Colline. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Turnover Pada Perusahaan LQ45 di BursaEfek Indonesia. *Jurnal Ilmian Manajemen Bisnis Vol. 15, No. 1, 15-25.*
- Meita Pangestika, Ine Mayasari, Adang Kurniawan. (2021). Pengaruh DAR dan TATO Terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 2 No.1 , 197-207.*
- Nilam Permata Sari Br tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth, Mila Yulia herosian. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Vol. 5, No. 1, 300-306.*
- Nur Anita Chandra Putry, Teguh Erawati. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi Vol.1, No.2, 22-34.*
- Prima Novia Ningrum, Ifa Nurmasari. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net profit Margin Terhadap Return On Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. *Jurnal Sekuritas Vol. 4, No.3, 262-274.*
- Rita Satria, Imaula Zuhriyah Agustina, Elva Herlianti. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk. *Jurnal*

Ilmiah Vol. 6, No. 4, 955-964.

- Trisha Wannu, Jenni, Lau Yeni, Merrisa, Erlin, Isna Asdiani Nasution. (2019). Pengaruh TATO, DER dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. Riset dan *Jurnal Akuntansi Vol.3 No. 2.*
- Vega Anismadiyah, Tita Inayanti Musawwamah. (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset pada PT Gajah Tunggal, Tbk. *Jurnal Ilmiah Vol. 9, No. 2, 83-93.*
- Vidya Amalia Rismanty, Iriana Kusuma Dewi, Ading Sunarto. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Rasio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK Periode 2011-2020. *Scientific JournalOf Reflection: Economic, Accounting, Management and Business Vol. 5 No. 2.*
- Vira Septi Ayu Hasanah, Fatmi Hadiani, Dadang Hermawan. (2022). Pengaruh DER terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Pertanian Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management. Vol. 2 No. 2, 248-256.*
- Fahmi Maulana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Viera G. Margaretha Wilfred S. Manoppo Frendy A. O. Pelleng Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi. Vol. 2 No. 2, 2021



Buku :

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.*
- Hery, S. E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition.* Gramedia Widiasarana Indonesia,
- Irham, F. (2012). Analisis laporan keuangan. *Bandung: Alfabeta.*
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat
- Samryn, L. M. (2015). Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan. *Cetakan Pertama. Jakarta, Rajawali Pers.*

Website :

- <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-tahunan>. Diakses pada 1 September 2023, Jam 10.00 WIB
- <https://repository.uin-suska.ac.id/17182/7/7.%20BAB%20II%20%281%29.pdf>. Diakses pada 10 November 2023, Jam 11.00 WIB
- <https://pintu.co.id/blog/pengertian-dan-rumus-total-asset-turnover>. Diakses pada 10 November 2023, Jam 11.00 WIB
- [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8209/8/UNIKOM Tiarannisaa%20Paramanandi 12.%20BAB%20 II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8209/8/UNIKOM%20Tiarannisaa%20Paramanandi%2012.%20BAB%20II.pdf). Diakses pada 15 Juni 2024, Jam 14.00